

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan didefinisikan secara sederhana sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan mereka secara fisik dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan mereka. Budaya dan pendidikan saling menguntungkan. Pendidikan sekarang sangat penting dalam kehidupan bangsa ini, dan banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa arti pendidikan sebenarnya dalam kehidupan. Di luar pendidikan formal, sistem pendidikan dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan alternatif meningkatkan potensi siswa dengan menekankan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian yang fungsional (Rahman et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan mempengaruhi pertumbuhan, perubahan, dan kondisi setiap manusia, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.

Pendidikan Jasmani adalah komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan. Ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak, kebugaran, kesehatan, dan perkembangan mental, sosial, dan emosional siswa melalui aktivitas fisik yang direncanakan dan terencana. Pendidikan jasmani bukan hanya tentang olahraga, tetapi juga tentang membentuk manusia secara keseluruhan, termasuk fisik, mental, dan emosional. Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari seluruh pendidikan dan memiliki tujuan aspek kebugaraan jasmani, keterampilan gerak keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat yang di rencanakan secara

sistematik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia sehat dan kuat, diberikan kepada segala jenis sekolah (Fitron, 2020).

Pada dasarnya, Pendidikan Jasmani ialah proses pendidikan yang menggunakan olahraga dan aktivitas fisik untuk mengubah kualitas seseorang secara keseluruhan, baik dalam bentuk fisik, mental, maupun emosional. Pendidikan jasmani adalah disiplin ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis.

Pendidikan jasmani tidak mencakup mata pelajaran yang membaginya menjadi pengetahuan tentang kesehatan dan keterampilan berolahraga, atau aktivitas yang bertujuan hanya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Terampil berolahraga tidak berarti bahwa peserta didik harus mahir dalam permainan atau cabang olahraga tertentu. Sebaliknya, yang paling penting adalah bagaimana peserta didik tumbuh secara bertahap dalam gerak mereka. Peserta didik dapat bereksplorasi dan menemukan sesuatu secara tidak langsung karena mereka dibawa dalam suasana yang menyenangkan selama aktivitasnya. Peserta didik harus menjadi subjek pendidikan agar pendidikan jasmani seperti ini dapat diaktualisasikan.

Gerak manipulatif merupakan keterampilan fundamental yang menjadi dasar bagi berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari dan prestasi akademik anak. *Fundamental movement skills (FMS) are considered to be the building blocks of more complex and advanced motor skills*, yang meliputi keterampilan melempar, menangkap, memukul, menendang, dan memanipulasi objek lainnya yang memerlukan koordinasi mata-tangan yang baik.

Berbagai hasil penelitian dan observasi lapangan menunjukkan bahwa kemampuan gerak manipulatif siswa sekolah dasar di Indonesia masih berada pada tingkat yang memprihatinkan. (supriadi et al., 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa 60% siswa sekolah dasar memiliki kemampuan koordinasi mata-tangan yang belum optimal, terutama dalam aktivitas melempar dan menangkap bola. Penelitian (Zhank et al., 2024) juga mengonfirmasi bahwa anak dengan tingkat fundamental movement skill yang rendah cenderung kurang aktif dalam berbagai segmen aktivitas sekolah.

Permasalahan ini tampak nyata dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dasar seperti melempar bola dengan akurat, menangkap bola tanpa menjatuhkannya, atau mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan objek yang bergerak. Kesulitan ini tidak hanya berdampak pada prestasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, tetapi juga mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berpartisipasi pada aktivitas fisik dan olahraga.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan gerak manipulatif siswa sangat beragam. Pertama, kurangnya stimulasi gerak sejak dini yang disebabkan oleh gaya

hidup modern yang cenderung kurang aktif. Kedua, minimnya fasilitas dan program pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan gerak manipulatif. Ketiga, kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya pengembangan gerak manipulatif dan cara mengajarkannya secara efektif. Keempat, dominasi pembelajaran teoritis dibandingkan praktik yang menyebabkan siswa kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan keterampilan motoriknya.

Lempar tangkap bola kecil merupakan salah satu keterampilan manipulatif dan fundamental dalam permainan kasti atau sejenisnya yang melibatkan koordinasi mata-tangan, ketepatan, dan timing yang baik. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk melontarkan bola dengan akurat kepada rekan satu tim dan menangkap bola yang datang dari berbagai arah dan kecepatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rusli et al., 2022) dengan metode PTK. Pembelajaran permainan lempar tangkap bola kecil dengan pendekatan bermain pada kelas 4 di sekolah dasar negeri 02 Nanga Suhaid masih tergolong perlu perhatian khusus dan masih banyak belum faham serta tidak mampu melakukan passing bawah dengan pola gerak secara betul dan berkelanjutan pada saat pembelajaran lempar tangkap bola dengan adanya peserta didik lebih efektif dan mampu melakukan secara baik guna untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih kualitas Metode dan bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas olahraga dari subyek 21 peserta didik pada saat melakukan pembelajaran dimana hasil penelitian yang bisa di klasifikasikan terdiri dari siklus I terdapat peserta didik sudah tuntas berjumlah 15 dengan persentasi 71% tahap

siklus II dan jumlah peserta didik 21 tuntas 100% permainan bola kasti sangat di sukai dan disenangi oleh peserta didik saat belajar dengan pendekatan bermain.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas, 2024) Penelitian ini melibatkan 22 siswa kelas V sekolah dasar (SD), terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menerapkan permainan tradisional bola kasti dapat meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa dari pra siklus yang hanya 5 siswa (32,7%) yang tuntas serta 17 siswa (77,7%) yang tidak tuntas dalam tes gerak manipulaif. Maka dari itu dengan menerapkan permainan bola kasti pada siklus I terjadi peningkatan gerak manipulatif mencapai 11 siswa (50%) mencapai kriteria cukup-baik sekali. Karena masih belum memenuhi kriteria 80% siswa tuntas, maka penerapan permainan tradisional bola kasti dilanjutkan pada siklus II. Terjadi peningkatan gerak manipulatif berjumlah 19 siswa (86,4%) masuk pada kategori cukup-baik sekali, dengan rincian kategori, kurang sekali (0%), kurang sekali (13,6%), cukup (27,3%), Baik (40,9%) dan Baik sekali (18,2%). Kesimpulan pada penelitian ini ialah dengan menerapkan permainan tradisional bola kasti dalam pembelajaran di kelas dapat meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa kelas 4 sekolah dasar.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di sekolah dasar negeri 08, dan dengan melakukan koordinasi kepada guru penjas, maka ditemukan adanya masalah yaitu mayoritas siswanya kurang pada sinkronisasi antara persepsi visual dan respons motorik, kurang pada konsentrasi dan fokus terutama pada lempar tangkap bola besar dan bola kecil, dan adanya ketimpangan pada pembelajaran penjas sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan untuk mengikuti

pembelajaran penjas. maka, penulis merasa masih kurangnya kemampuan gerak manipulatif pada siswa di SDN Cipinang Besar Utara 08. sehingga, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh permainan bola kecil terhadap kemampuan gerak manipuatif siswa SDN Cipinang Besar Utara 08.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perbedaan tingkat kemampuan gerak manipulatif antar siswa menyebabkan adanya ketimpangan dalam proses pembelajaran.
2. kemampuan mengontrol objek (bola) masih sangat terbatas pada mayoritas siswanya.

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Dalam penelitian ini, permainan bola kecil digunakan sebagai variabel bebas (X). Permainan bola kecil pada pembelajaran ini adalah pembelajaran yang dimodifikasi yang menekankan kegembiraan, partisipasi aktif, dan pemecahan masalah dalam konteks permainan.
2. Pembelajaran permainan bola kecil ini tidak berfokus pada latihan teknik (drill) yang monoton. Permainan lempar tangkap bola kecil digunakan pada pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4 di SDN Cipinang Besar Utara 08.

4. Penelitian ini difokuskan terhadap hasil pembelajaran pendidikan jasmani, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pendidikan jasmani pada permainan bola kecil ( $X_1$ ).
5. Bola yang digunakan untuk penelitian ini adalah bola kasti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan permainan bola kecil dalam pembelajaran terhadap kemampuan gerak manipulatif siswa di SDN Cipinang Besar Utara 08 ?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kemajuan pembelajaran penjas khususnya terhadap gerak manipulatif siswa SD untuk dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian yang berkaitan tentang pengaruh suatu aktivitas permainan bola kecil terhadap gerak manipulatif siswa

## 2. Manfaat Praktis

### 2.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai efektivitas permainan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan lempar tangkap bola kecil.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut tentang pembelajaran pada permainan dalam pendidikan jasmani.

### 2.2 Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penjas terutama dalam mengatasi gerak manipulatif pada anak.
- b. Sebagai sumber refleksi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan profesional mereka dalam mengajar olahraga.

### 2.3 Bagi siswa

Mendapatkan ilmu pengetahuan baru sehingga akan menambah ketertarikan peserta didik pada permainan lempar tangkap bola kecil. Selain itu siswa dapat memahami apa itu gerak manipulatif.

### 2.4 Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat membantu sekolah dalam merancang program pembelajaran yang lebih variative dan menarik, sehingga dapat membantu meningkatkan motorik maupun gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif pada siswa.